

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Perkebunan Normark merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah ini dikenal memiliki keterkaitan erat dengan kegiatan perkebunan kelapa sawit, karena di desa inilah PT. Satya Kisma Usaha beroperasi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Keberadaan perusahaan tersebut tidak hanya menjadi bagian dari aktivitas produksi di sektor perkebunan, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, terutama dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan serta mendorong perputaran ekonomi lokal. Selain itu, keberadaan PT. Satya Kisma Usaha juga menunjukkan bahwa desa ini tidak hanya berfungsi sebagai wilayah permukiman, tetapi juga sebagai pusat kegiatan ekonomi yang menopang kebutuhan hidup masyarakat setempat, sehingga keterkaitan antara perusahaan dan masyarakat menjadi bagian penting dalam dinamika pembangunan wilayah.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi perempuan dalam aktivitas perkebunan membawa implikasi langsung terhadap struktur peran dalam rumah tangga. Perempuan yang bekerja pada PT. Satya Kisma Usaha memiliki peran ganda selain bekerja di PT. Satya Kisma Usaha juga harus menjalankan peran ganda dalam keluarga yaitu sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga. Peran ganda yang dilakukan perempuan biasanya didorong oleh faktor ekonomi keluarganya. Faktor utama perempuan bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Tuntutan kehidupan saat ini dalam bidang sosial dan ekonomi mendorong perempuan untuk memiliki peran ganda seperti ikut serta membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dorongan untuk berperan ganda tersebut tidak dapat dilepaskan dari kondisi struktural yang membatasi pilihan kerja perempuan, baik dari segi pendidikan maupun faktor usia. Keterbatasan perempuan dalam pendidikan dan umur menyebabkan perempuan mau bekerja pada semua jenis pekerjaan dan umumnya bekerja di sektor informal. Meningkatnya peluang kerja bagi perempuan di sektor industri dikarenakan oleh beberapa hal. Pertama, dalam

memasuki usaha tersebut tidak menuntut jenjang pendidikan yang tinggi. Kedua, kondisi yang dituntut oleh tenaga kerja perempuan lebih ringan dari tenaga kerja laki-laki (Sukamto 2014).

Untuk memperjelas jumlah tenaga kerja perempuan dalam keseluruhan jenis pekerjaan yang dilakukan, diperlukan gambaran mengenai komposisi tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin dan jenis pekerjaannya. Berdasarkan hal tersebut, data jumlah tenaga kerja PT. Satya Kisma Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah tenaga kerja pada perkebunan kelapa sawit PT. Satya Kisma Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Jenis pekerjaan	Lk	Pr	Total
Danru	1	-	1
Guru tk	-	1	1
Jaga api	17	2	19
Kasir	1	-	1
Kepala bengkel	1	-	1
Kepala gudang	1	-	1
Kerani bengkel	1	-	1
Kerani divisi	2	-	2
Kerani gudang	1	-	1
Kerani input data/checkroll	1	-	1
Kerani janjang	9	1	10
Kerani pembukuan	1	-	1
Kerani personalia	1	-	1
Kerani timbang kebun	1	-	1
Kerani tanaman	-	1	1
Kutip lapis tph	1	2	3
Mandor perawatan	6	1	7
Mandor produksi	7	-	7
Mekanik	1	-	1
Office helper	-	1	1
Operator kendaraan alat berat	6	-	6
Pekerja lapangan kebun	93	37	130
Pemanen	88	-	88
Pengasuh anak	-	1	1
Pengurus masjid	2	-	2
Perawat	-	2	2
Satpam	21	-	21
Sopir	3	-	3
Helper alat berat	1	-	1
Total	264	49	313

Sumber : Data Primer, diolah 2026

Berdasarkan tabel diatas, tenaga kerja yang ada di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Satya Kisma Usaha sebanyak 313 orang yang terdiri dari 49 orang perempuan dan 264 orang laki-laki. Banyaknya perempuan yang berstatus ibu rumah tangga bekerja pada bidang publik sebagai buruh perkebunan kelapa sawit PT. Satya Kisma Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Selatan membuat perempuan tidak hanya melakukan kegiatan domestik dirumah tangga saja. Pada umumnya meski bekerja di sektor publik tapi perempuan juga tetap bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan domestik di rumah tangga, hal ini tentu akan menyebabkan kontribusi untuk mendukung pendapatan keluarga bagi perempuan dikarenakan pembagian tugas dalam rumah tangga yang tidak proporsional.

Peran strategis perempuan dalam menjaga ketahanan dan kesejahteraan keluarga tersebut selanjutnya tercermin dalam kontribusi nyata mereka terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga. Kontribusi perempuan dalam memenuhi ekonomi keluarga yang bekerja di PT. Satya Kisma Usaha, telah mengarah kepada persamaan peran dengan kaum laki-laki. Persamaan ini tidak lagi terbentur oleh belenggu sistem nilai sosiokultural, yaitu tidak lagi mengikuti pandangan tradisional yang menempatkan perempuan pada sektor domestik saja. Peran perempuan telah mengalami perkembangan tidak hanya identik dengan “sumur, dapur, dan kasur” tetapi telah memasuki ranah publik. Adanya perempuan bekerja, tentu akan dapat mengangkat kesejahteraan keluarga karena mendapat tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tambahan pendapatan bisa berjalan dengan baik karena partisipasi kaum perempuan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga (Derman, 2016). Perempuan bekerja sebagai tenaga kerja atau buruh di lingkungan industri kecil tidak jauh dari tempat tinggalnya. Aktivitas perempuan memperoleh penghasilan pada dasarnya dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tuntutan ekonomi keluarga yang semakin tinggi, pada rumah tangga lapisan bawah memerlukan penghasilan ganda. Selain itu, perempuan yang bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tidak meninggalkan peranannya sebagai ibu rumah tangga.

Pada kenyataannya kebutuhan ekonomi tersebut pada akhirnya mendorong perempuan untuk memperluas perannya ke ranah produktif tanpa

melepaskan tanggung jawab domestik yang telah melekat secara sosial. Kontribusi perempuan dalam kegiatan di perkebunan kelapa sawit tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan, tetapi juga mencerminkan peran strategis perempuan dalam mendukung pendapatan keluarga. Meskipun sebagian besar kegiatan pemanenan masih didominasi oleh tenaga kerja laki-laki karena dianggap memerlukan tenaga fisik lebih besar, keberadaan tenaga kerja perempuan tetap menjadi unsur penting dalam menjaga efisiensi dan kontinuitas kegiatan perkebunan. Melalui pekerjaan yang mereka jalankan, baik di lapangan maupun di bagian administrasi, perempuan mampu membantu menambah pendapatan rumah tangga dan mendukung stabilitas ekonomi keluarga. Hal inilah yang menjadikan penelitian mengenai “Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Mendukung Pendapatan Keluarga di Desa Perkebunan Normark Kabupaten Labuhanbatu Selatan” penting untuk dilakukan. Penelitian ini berupaya menggali secara mendalam bagaimana kontribusi nyata perempuan dalam mendukung pendapatan keluarga. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai kontribusi tenaga kerja perempuan dalam mendukung pendapatan keluarga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi tenaga kerja perempuan dalam mendukung pendapatan keluarga di Desa Perkebunan Normark Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar kontribusi tenaga kerja perempuan dalam mendukung pendapatan keluarga di Desa Perkebunan Normark Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan penerapan ilmu yang telah penulis peroleh selama ini di bangku perkuliahan

dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah mengenai pendapatan dan nilai tambah dari pengolahan.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber wawasan dan informasi yang berkaitan dengan kontribusi tenaga kerja perempuan dalam sektor pertanian untuk mendukung pendapatan keluarga.

